

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode *Pre-eksperimental*, dimana peneliti melakukan perlakuan tertentu untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul dari perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control) tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh penyuluhan gizi dengan metode video terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pengolahan makanan di Desa Slamet Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data variabel tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu balita sebelum diberikan penyuluhan gizi. Melalui penelitian preeksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penyuluhan gizi metode video dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pengolahan makanan di Desa Slamet.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Pada ibu balita di Desa Slamet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Posyandu Anggur Desa Slamet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

2. Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita yang berdomisili di Slamet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
2. Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan.
3. Ibu balita yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu balita yang bersedia menjadi responden.
5. Ibu balita yang mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.

Adapun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita yang tidak berada di wilayah Desa Slamet pada saat pengambilan data.
2. Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis.
3. Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden.
4. Ibu balita yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.

D. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable lain, yang sering disebut dengan *Independent variable*. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Penyuluhan berbasis *WhatsApp Group* dengan media video

2. Variabel terikat

Variable terikat adalah variabel akibat, yang sering disebut dengan *dependent variable*. Variable terikat dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pengolahan makanan.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

Variable	Definisi Operasional	Metode dan Alat Ukur	Skala Data	Skor
Pengetahuan Ibu Tentang Pengolahan Makanan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang Pengolahan Makanan yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner. Dihitung berdasarkan skor berikut : Jawaban benar diberi skor = 1 Jawaban salah diberi skor = 0	Wawancara dan Kuesioner	Ordinal	Berdasarkan Riyanto, (2011) Nilai pengetahuan responden yang dikategorikan berdasarkan : a. Baik, $x > \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$ b. Cukup, $\text{skor mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$ c. Kurang, $x < \text{skor mean} - 1 \text{ SD}$
Keterampilan Ibu Balita	Kegiatan ibu yang berhubungan dengan Pengolahan Makanan Balita yang baik dan benar	Observasi, wawancara dan kuesioner	Ordinal	Berdasarkan Nursalam, 2008. Kategori nilai responden : <ol style="list-style-type: none">1. Baik (76-100%)2. Cukup (56-75%)3. Sangat Buruk (<56%)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Form kuesioner Penelitian yang berisi mengenai identitas ibu balita, identitas balita, pertanyaan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengolahan makanan
2. SPSS Software yang digunakan untuk mengolah data dan analisis hasil data penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Pengetahuan dan Keterampilan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Gambaran Umum Desa Slamet
2. Data Karakteristik Responden ibu balita meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden.
3. Data Pengetahuan Responden Ibu Balita diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner
4. Data Keterampilan Responden Ibu Balita diperoleh dengan cara observasi menggunakan kuesioner

H. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1. Data Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta fasilitas pelayanan kesehatan, disajikan dalam bentuk tabel serta di analisis

2. Data Karakteristik Responden

Data ini meliputi meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data Pengetahuan Responden

Pengukuran pengetahuan yang diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel. Cara pengolahan dengan memberikan

skor pada jawaban ibu balita apabila jawaban tersebut benar maka akan mendapat skor 5 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah total skor benar}} \times 100\%$$

Data tersebut dianalisis menggunakan uji paired T – Test apabila sebaran data normal ($p < 0,05$). Dan apabila sebaran data tidak normal ($p > 0,05$) maka diuji menggunakan uji Wilcoxon.

Kemudian diklasifikasikan menjadi kategorial dimana menurut total nilai yang didapatkan selanjutnya dikelompokkan sebagai berikut :

Baik : > 80% Jawaban Benar

Cukup : 60% - 80% Jawaban Benar

Kurang : < 60% Jawaban Benar

Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan antara skor pengetahuan ibu tentang pengolahan makanan yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

4. Data Keterampilan Responden

Data keterampilan ibu diperoleh dari masing-masing nilai responden dan dikategorikan berdasarkan tingkatnya. Apabila keterampilan yang dilakukan benar maka akan diberikan skor 5 dan apabila keterampilan yang dilakukan salah maka diberikan skor 0 kemudian dijumlahkan. Hasil dan jumlah yang benar masing-masing dibagi jumlah seluruh soal kemudian dikalikan 100 untuk mengetahui tingkat keterampilan.

$$\text{Keterampilan} = \frac{\Sigma \text{Skor jawaban benar}}{\Sigma \text{Skor soal}} \times 100\%$$

Menurut Nursalam (2008), pengukuran keterampilan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

1. Keterampilan baik : >76% Jawaban Benar
2. Keterampilan cukup : 56 – 75% Jawaban Benar
3. Keterampilan kurang : <56% Jawaban Benar

Kategori yang diperoleh berdasarkan standar deviasi kemudian dibandingkan antara kategori keterampilan ibu sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

5. Data Perbedaan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Balita Sesudah Dilakukannya Penyuluhan

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji paired t-test untuk data distribusi normal dan uji Wilcoxon untuk data distribusi tidak normal, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 16.0 dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan (p), yaitu :

2. Jika $P < 0,05$ artinya ada perbedaan penyuluhan gizi terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan pada ibu balita tentang pengolahan makanan di Desa Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
3. Jika $P > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan penyuluhan gizi terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan pada ibu balita tentang pengolahan makanan di Desa Slamet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Analisis hasil juga dilakukan dengan cara distribusi frekuensi dan tabel yang kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian.

I. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Software dengan menggunakan uji Wilcoxon. Uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian pendidikan gizi sebelum dan sesudah serta perbedaan pada keterampilan ibu balita sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan gizi. Menurut Fajar, dkk (2009) uji statistik paired t-test digunakan untuk menguji perbedaan dari

data dependent (sampel terikat) yang berasal dari dua buah variabel yang keberadaan variabel satu dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Analisis ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan gizi metode video dengan media whatsapp terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang pengolahan makanan dianalisis menggunakan uji beda. Data disajikan dalam bentuk tabel dan data dengan sebaran yang normal ($p > 0,05$) diuji dengan paired t-test sedangkan data dengan sebaran yang tidak normal ($p < 0,05$) diuji dengan uji Wilcoxon signed rank test, uji statistic Wilcoxon untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan.

J. Metode Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan ceramah berbasis video penyuluhan dengan durasi ± 10 menit terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, bertanya, menguasai audience, penguatan, kesimpulan dan penutup. Video dikirim melalui link Whatsapp setelah responden mengerjakan soal pretest

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian peneliti melakukan penelitian penelitian dapat berupa:

1. Informed consent (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Responden harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian, dan manfaat dan penelitian. Harus menghormati hak-hak subyek. Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar

persetujuan (informed consent). Namun jika responden menolak tidak boleh dipaksa.

2. Anonymity

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang dapat disajikan.

4. Justice (keadilan)

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung rugi bagi responden.